

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan Teknologi Informasi (TI) pada sebuah organisasi memerlukan sumber daya yang besar tidak hanya finansial, tetapi juga waktu dan energi. Permasalahan pengelolaan TI telah mengalami peralihan dari permasalahan teknologi menjadi permasalahan manajemen dan pengelolaan. Hal tersebut dipicu oleh meningkatnya ketergantungan perusahaan akan kebutuhan di bidang TI. Teknologi Informasi harus dikelola seperti halnya mengelola aset-aset perusahaan yang lain. Keberhasilan pengelolaan TI sangat bergantung kepada keselarasan antara tujuan pengelolaan TI dengan tujuan organisasi. Pengelolaan TI dalam organisasi dilakukan dengan memastikan bahwa penggunaan TI dapat mendukung tujuan bisnis organisasi, menggunakan sumber daya secara optimal dan mengelola resiko secara tepat (Purnomo dan Tjahyanto, 2010).

Perkembangan teknologi informasi telah memasuki semua bidang kehidupan, ditandai dengan banyaknya pengguna komputer baik untuk kepentingan perusahaan atau bisnis sampai kepada hal-hal yang bersifat hiburan dan pendidikan (Fitriyani, dkk, 2010). Sehingga akan sangat mengkhawatirkan bila terjadi kesalahan dalam pemrosesan di dalam komputer. Kerugian mulai dari kehilangan data, tidak dipercayainya perhitungan matematis data transaksi, pengambilan keputusan yang salah akibat informasi yang salah, Pemeliharaan

kerahasiaan informasi sampai kepada ketergantungan kehidupan manusia (Sasongko, 2009). Perkembangan TI yang sangat pesat ini juga memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan (Nasution, 2004; Rahadi, 2007), termasuk berbagai kegiatan pada bidang pendidikan yakni perguruan tinggi baik swasta maupun negeri yang merupakan sebuah institusi dengan salah satu tugas yang diembannya dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang bermutu dan berdayaguna. Dalam prosesnya, perguruan tinggi membutuhkan sumber informasi yang mutakhir dan selalu terkini sehingga dengan pengembangan implementasi TI dan komunikasi di perguruan tinggi merupakan upaya yang sudah seharusnya dilakukan. Aktivitas utama dalam perguruan tinggi sesuai dengan fungsi utamanya sebagai penyelenggara pendidikan yaitu layanan akademik (Jusuf, 2009).

Penelitian yang dilakukan, menemukan bahwa pada STIKOM Artha Buana Kupang merupakan kampus baru sehingga tentunya masih banyak mengalami kesulitan dalam kesiapan untuk menerapkan teknologi informasi, yang mana tugas STIKOM Artha Buana adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang bermutu dan berdaya guna. Dari permasalahan ini, peneliti akan mengkaji beberapa faktor penghambat penerapan teknologi informasi (TI), sehingga dalam tugas pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan maksimal dan tentunya sesuai dengan harapan. Untuk mengimplementasikan sebuah sistem, terutama dalam

dunia pendidikan tentu menghadapi banyak tantangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahmawati (2010), yang menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat menghambat perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di Indonesia yakni dana, Sumber Daya Manusia (SDM), budaya, infrastruktur.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti akan mengidentifikasi tentang tingkat kematangan (*maturity level*) kesiapan penerapan TI pada STIKOM Artha Buana Kupang, menggunakan *framework* COBIT Quickstart (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Dengan penggunaan *framework* COBIT ini dirasakan tepat, karena COBIT merupakan metode standar untuk mengontrol teknologi informasi, yang dikembangkan dan dipromosikan oleh *IT Governance Institute*. COBIT dirancang sebagai *tool IT governance* yang membantu dalam memahami dan mengatur resiko dan keuntungan yang berhubungan dengan informasi dan TI (Saufiah dan Purwanto, 2010). Selain itu COBIT memiliki model kematangan (*maturity models*) untuk mengontrol proses-proses TI dengan menggunakan metode penilaian (*scoring*) sehingga suatu organisasi dapat menilai proses-proses Teknologi Informasi yang dimilikinya (Sasongko, 2009; Nurlina dan Cory, 2008).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kematangan (*maturity level*) kesiapan penerapan Teknologi Informasi (TI) pada STIKOM Artha Buana Kupang setelah dilakukan audit menggunakan *framework* COBIT Quickstart?
2. Merekomendasikan tahapan kesiapan penerapan TI apakah yang dapat diberikan kepada STIKOM Artha Buana Kupang setelah dilakukan audit menggunakan *framework* COBIT Quickstart?
3. Apakah faktor-faktor yang menghambat penerapan TI?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil studi kasus pada STIKOM Artha Buana Kupang.

Dengan batasan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini hanya terbatas untuk mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) dan kesiapan penerapan Teknologi Informasi (TI).
2. Framework yang digunakan untuk proses evaluasi tingkat kematangan menggunakan COBIT Quickstart.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Audit Kesiapan Penerapan Teknologi Informasi dengan Framework Cobit Quickstart pada STIKOM Artha Buana Kupang ini belum pernah dilakukan oleh peneliti yang lain.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui tingkat kematangan (*maturity level*) kesiapan penerapan Teknologi Informasi pada STIKOM Artha Buana Kupang setelah dilakukan audit menggunakan *frame work* COBIT Quickstart.
2. Ingin memberikan rekomendasi tahapan kesiapan penerapan TI kepada STIKOM Artha Buana Kupang setelah dilakukan audit menggunakan *frame work* COBIT Quickstart?
3. Ingin mengetahui faktor-faktor yang menghambat penerapan TI.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat bagi peneliti, STIKOM Artha Buana Kupang sebagai tempat penelitian dan bagi peneliti lain untuk perkembangan penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan tentang tata kelola IT, khususnya audit teknologi informasi menggunakan framework COBIT Quickstart.

2. STIKOM Artha Buana Kupang

Manfaat bagi tempat penelitian adalah memberikan rekomendasi tentang tingkat kesiapan dalam menerapkan teknologi informasi yang dapat digunakan

sebagai bahan pertimbangan untuk penerapan teknologi informasi, sehingga dalam proses pelaksanaannya nanti tidak terdapat banyak kendala, sebab kendala-kendala yang akan muncul sudah diantisipasi.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembanding dalam penelitian tentang tata kelola IT (*IT Governance*), khususnya penelitian tentang audit kesiapan teknologi informasi dengan menggunakan framework COBIT Quickstart.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian tesis ini bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan dan pemahaman dari semua bagian-bagian dari penelitian ini.

Adapun sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang mendukung dalam memecahkan masalah dan analisis-analisis yang digunakan yang meliputi hasil-hasil penelitian terdahulu, tentang bagaimana mengukur

tingkat kematangan (*maturity level*) penerapan Teknologi Informasi dengan menggunakan *frame work* COBIT Quickstart.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk membuat kerangka penelitian secara sistematis dan terarah.

4. Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tahapan analisis data dan proses penyusunan laporan

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.